



MENKOP UKM: TINGKATKAN KUALITAS PKL

Teras Malioboro Jadi Etalase UMKM

YOGYA (KR) - Tempat usaha yang bersih, nyaman harus terus dipertahankan pedagang kakilima (PKL) Malioboro yang telah direlokasi ke Teras Malioboro (TM) 1 dan sementara di Teras Malioboro (TM) 2. Mereka (PKL) juga bisa memanfaatkan platform digital di ruang maya untuk menawarkan produknya. Produk unggulan PKL yang khusus dan tidak bisa ditemukan di mall-mall memberikan nilai lebih.

"Seperti M Bloc di Jakarta yang kini justru lebih ramai dikunjungi ketimbang mal-mal di sekitarnya. Pelan-pelan kita bangun ekonomi nasional berbasis kerakyatan," tegas Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop UKM) Teten Masduki saat berkunjung ke

Teras Malioboro 1 dan berdialog dengan perwakilan PKL, Kamis (19/5) sore.

Didampingi Deputi kewirausahaan Kemenkop UKM Siti Azizah, Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana serta dimoderatori Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi, Teten menyebutkan, M Bloc di Jakarta dengan event-event menarik mampu menyedot pengunjung. "Melalui digital online pemasaran bisa tembus hingga luar negeri, apalagi saat ini ada trend konsumen/masyarakat di manjakan dengan pesanan online," ujar Teten seraya menyebutkan, ada lebih 65 juta pelaku UMKM atau 97 persen pelaku usaha di Indonesia.

Perwakilan PKL dari Pemalni, Slamet Santoso

menyampaikan terima kasih dengan penyediaan ruang untuk PKL di Teras Malioboro, sehingga bisa lepas dari konflik/benturan dengan pemilik toko di Malioboro. "PKL di Teras Malioboro sebagai UMKM bisa naik kelas, selama dua tahun pandemi Covid-19,

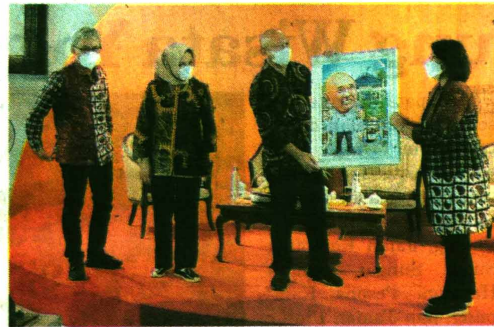
UMKM jadi penggerak perekonomian dan bisa tetap eksis bertahan, dan sekarang cita-cita kami bisa go international," jelasnya.

Hanya saja Slamet berharap, Presiden Joko Widodo yang baru saja berkunjung ke Yogya, dalam kun-

jungan selanjutnya bisa mampir dan meninjau Teras Malioboro. "Kunjungan Presiden akan memberi kami semangat, meningkatkan kualitas produk dan branding," ungkapnya.

Sedangkan Ahmad F dari Persatuan Pedagang Kakilima Yogyakarta (PPKLY) Unit 37 berharap dukungan Pemerintah mewujudkan Teras Malioboro sebagai etalase UMKM di Yogya. "Perlu banyak dukungan Pemerintah untuk promosi, agar Teras Malioboro bisa menjadi ikon UMKM nasional," ujarnya.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Juvintarto

Kadinkop UKM DIY Srie Nurkyatsiwi menyerahkan cenderamata karikatur kepada Menkop UKM Teten Masduki.

Teras Sambungan hal 1

Senada, Mifta dari Paguyuban Pedagang Selasar Pasar, Beringharjo yang berjualan kuliner makanan kecil, oleh-oleh khas Yogya menyatakan, saat ini dia sudah memanfaatkan platform digital di antaranya SiBakul yang dikelola Dinkop UKM DIY dan memperoleh tambahan penghasilan. "Pelatihan-pelatihan mendorong daya saing UMKM," ucap Mifta yang kemudian menunjukkan bakpia kemasan kaleng menarik dengan tagline 'Satu Gigitan Sejuta Kenikmatan' dan dipasarkan online cukup laris.

Tri Saktiyana menjelaskan, keberadaan Teras Malioboro tersambung dengan pariwisata Yogya. "Target wisatawan lebih ke kualitas daripada kuantitas, dengan kawasan pedestrian Malioboro yang didukung event-event pariwisata," ujarnya.

Rektor ISI Yogyakarta Prof Dr M Agus Burhan MHum yang hadir dalam dialog tersebut juga menyatakan kesiapan ISI Yogyakarta untuk berkontribusi dalam event budaya dan pariwisata di Malioboro dengan space pedestrian yang terbuka. "Bisa diagendakan agar selalu ada event yang menarik dan mengundang wisatawan," ujarnya.

Kadinkop UKM DIY Srie Nurkyatsiwi menyebutkan, dari total 2.000-an PKL terbagi di TM 1 dan sementara di TM 2. "Di saat long weekend kunjungan bisa mencapai 25.000 pengunjung sebagai sentral PKL dengan berbagai produk craft, fashion, kuliner (oleh-oleh khas Yogya). Namun belum semuanya ikut SiBakul yang bisa membantu masuk ke marketbook nasional tidak sekadar lapak," jelasnya. **(Vin)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005